

ANALISIS SEMIOTIKA SAMPUL NOVEL “PERCY JACKSON AND THE OLYMPIANS: THE LIGHTNING THIEF” EDISI 2022

Candy Claudya Rahma¹
Universitas Negeri Surabaya¹ email:
candyclaudya.21037@mhs.unesa.ac.id

Received:
02-01-2026
Reviewed:
09-01-2026
Accepted:
16-01-2026

ABSTRAK: Sampul novel menjadi peranan penting dalam sebuah buku, karena tidak hanya sebagai pelindung fisik namun juga sebagai media visual yang berperan dalam menyampaikan pesan secara komunikatif dan berperan dalam strategi pemasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji makna tanda visual pada sampul novel “*Percy Jackson and The Olympians: The Lightning Thief*” edisi 2022 dengan menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce. Fokus kajian ini adalah mengidentifikasi hubungan antara tanda-tanda visual dengan objek yang diwakilinya, melalui analisis terhadap: ilustrasi, warna, tipografi, dan juga *layout*. Proses analisis melalui empat tahapan: deskriptif, analisis formal, interpretasi, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen visual pada sampul tersebut memiliki keterkaitan erat dengan jalan cerita dan tema novel, sehingga mampu merepresentasikan isi narasi secara visual dan komunikatif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan studi desain komunikasi visual dengan pendekatan semiotika.

Kata Kunci: Semiotika Peirce, Novel, Sampul, *Percy Jackson and The Olympians*, *The Lightning Thief*

ABSTRACT: The novel cover plays an important role in a book, because it is not only a physical protector but also a visual medium that plays role in conveying messages communicatively and plays a role in marketing strategies. This study aims to examine the meaning of visual signs on the cover of the novel “*Percy Jackson and The Olympians: The Lightning Thief*” 2022 edition, using Charles Sanders Peirce’s semiotic approach. The focus of this study is to identify the relationship between visual signs and the objects they represent, through the analysis of: illustration, colours, typography, and layout. The analysis process goes through four stages: descriptive, formal analysis, interpretation, and evaluation. The results show that the visual elements on the cover are closely related to the storyline and theme of the novel, so that they are able to represent the content of the

narrative visually and communicatively. This research is expected to contribute to the development of visual communication design studies with a semiotic approach.

Keyword: Peirce's Semiotics, Novel, Cover, Percy Jackson and The Olympians, The Lightning Thief

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan bentuk ekspresi manusia yang merefleksikan nilai-nilai kehidupan, budaya, dan dinamika sosial (Firazma et al., 2023). Karya sastra tidak hanya berperan sebagai hiburan, namun juga berperan menjadi berbagai medium, seperti media komunikasi, media pelepasan emosi (katarsis), dan juga media perlawanan (Salamah, 2021). Selain itu, karya sastra juga memiliki peran di bidang edukatif karena mengandung nilai-nilai budaya dan moral atau sosial, serta peran historis yang menjadi rekam jejak dari kondisi sosial sebuah zaman. Karya sastra kuno terdahulu umumnya menggunakan bahasa simbolis yang berakar dari kepercayaan atau mitos. Seiring perkembangan zaman, karya sastra menjadi semakin beragam dan modern karena dipengaruhi oleh globalisasi, teknologi, dan perubahan sosial-budaya.

Karya sastra secara garis besar dibagi menjadi puisi, drama, dan juga prosa (Salamah, 2021). Puisi berciri khas dengan penggunaan bahasa yang indah disertai dengan rima dan irama. Sementara itu, drama menyajikan cerita melalui dialog dan aksi yang bertujuan untuk dipentaskan. Sedangkan prosa merupakan sebuah karangan bebas yang memiliki berbagai bentuk, seperti fiksi, non-fiksi, esai, dan juga kritik. Berdasarkan survei yang dilakukan sebuah e-commerce bernama Picodi.com pada 2018, menunjukkan bahwa di Indonesia karya fiksi sangatlah populer dengan angka penjualan mencapai (75%) yang menjadikannya berada di posisi teratas dan mengungguli genre lainnya (Good News from Indonesia, 2019).

Novel sebagai salah satu bentuk dari fiksi prosa, juga cukup populer dan diminati oleh masyarakat dari berbagai usia. Menurut (Tarigan, 1984), novel didefinisikan sebagai sebuah karangan prosa panjang yang mengisahkan tentang kehidupan sehari-hari dan dengan menonjolkan karakter dari tokohnya. Kepopuleran novel membuatnya menjadi karya sastra yang sangat digemari dan paling banyak didistribusikan di masyarakat, serta berkat daya tarik yang kuat turut membentuk komunitas pembaca yang besar (Sumardjo dalam Ariska & Amelysa, 2020). Tingkat popularitas yang tinggi dari sebuah novel seringkali berpotensi untuk diadaptasi menjadi film ataupun serial televisi, contohnya seperti Harry Potter, Tenggelamnya Kapal Van der Wijck, dan juga The Lord of The Rings.

Popularitas novel juga dapat mempengaruhi atau mendorong penerbit untuk meredesain sampul bukunya. Mengingat bahwa sampul merupakan hal pertama yang dilihat dari sebuah buku, redesain sampul bertujuan untuk memperkuat daya tarik visual sehingga dapat meningkatkan antusiasme pembaca. Sampul buku tidak hanya berfungsi sebagai pelindung fisik, tetapi juga menjadi media komunikasi visual yang dapat merepresentasikan isi cerita melalui elemen-elemen visualnya, seperti ilustrasi, warna, tipografi, dan *layout*. Dengan mempertimbangkan peran tersebut, redesain sampul menjadi salah satu strategi pemasaran dan kebutuhan publikasi yang penting karena dapat memberikan penyegaran dan adaptasi visual, untuk menyesuaikan edisi tertentu atau selera pasar yang mempertimbangkan perbedaan budaya antarnegara, seperti makna simbolik dari warna.

Makna visual yang terkandung dari elemen-elemen visual pada desain sampul dapat dianalisis menggunakan pendekatan semiotika. Secara singkat, semiotika dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tanda dan lambang, beserta sistem-sistemnya dan proses pembentukan makna melalui perlambangan secara sistematis (Luxemburg dalam Sobur, 2001). Salah satu tokoh penting dalam bidang ini adalah Charles Sanders Peirce, yang mengemukakan konsep segitiga makna yang terdiri dari representamen (tanda), objek (yang dirujuk/diwakili tanda), dan interpretant (makna dari tanda). Peirce membagi hubungan antara tanda dan objeknya ke dalam tiga kategori, yaitu ikon (berdasarkan kemiripan), indeks (berdasarkan hubungan sebab-akibat), dan simbol (berdasarkan konvensi). Dengan pendekatan ini memungkinkan analisis terhadap sampul buku secara lebih mendalam, tidak hanya dari aspek estetika, tetapi juga dalam mengungkapkan pesan dan makna tersirat di dalamnya.

Salah satu objek yang relevan untuk dikaji dengan pendekatan tersebut adalah sampul novel "Percy

Jackson and The Olympians: The Lightning Thief” edisi 2022 karya Rick Riordan, yang pertama kali terbit pada tahun 2005. Novel tersebut sangat populer karena pernah diadaptasi menjadi film dan serial televisi, serta telah mengalami beberapa kali redesain sampul. Pada edisi tahun 2022 dipublikasikan di Amerika Serikat, dan desain sampulnya menampilkan pembaruan visual dengan Victo Ngai sebagai Illustratornya. Selain belum banyak yang mengkaji sampul “*The Lightning Thief*” edisi 2022, sampul tersebut menampilkan elemen visual yang simbolik sehingga membuatnya berpotensi untuk dikaji lebih dalam secara akademis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna elemen visual pada sampul tersebut melalui konsep semiotika Peirce. Fokus penelitian ini adalah untuk mengkaji hubungan antara tanda dan objek yang diwakilinya melalui elemen-elemen visualnya yang mencakup warna, ilustrasi, tipografi, dan *layout*. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan studi desain komunikasi visual serta menambah literatur akademik yang relevan.

METODE PENELITIAN (PENCIPTAAN/PERANCANGAN)

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode semiotika untuk menganalisis tanda-tanda visual pada sampul novel “*Percy Jackson and The Olympians: The Lightning Thief*” edisi 2022. Sesuai dengan pendapat Bogden dan Biklen dalam Sugiyono (2020), metode tersebut mengumpulkan data dalam bentuk narasi atau gambar, dan bukan berbentuk angka, yang bertujuan untuk menjelaskan data tersebut secara mendalam agar mudah dipahami. Karakteristik dari penelitian kualitatif adalah bersifat alami dan tidak eksperimental, peneliti sebagai instrumen utama, bersifat deskriptif, lebih fokus pada proses daripada hasil akhir, serta menggunakan analisis data secara induktif dengan penekanan pada makna (Boklen dan Bigden dalam Nasution, 2023).

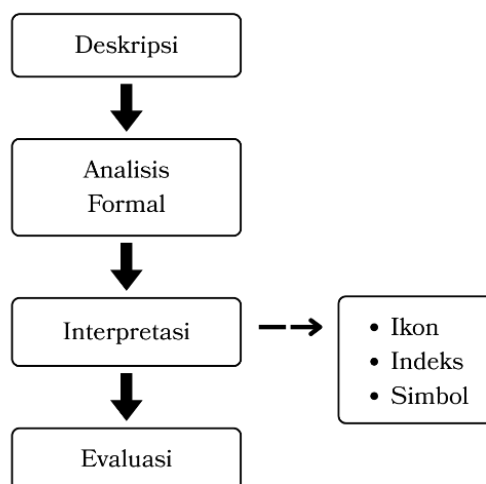
Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua sumber utama, yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari objek utama penelitian, yaitu sampul novel *The Lightning Thief* edisi 2022. Fokus analisis penelitian ini terletak pada elemen-elemen visual yang hadir pada sampul tersebut, yang mencakup ilustrasi, tipografi, warna, dan juga *layout*. Tujuan dari analisis tersebut adalah untuk mengetahui makna atau representasi yang terkandung dalam setiap elemen visual yang juga berfungsi sebagai tanda dalam sampul tersebut.

Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai referensi literatur yang relevan dengan topik kajian semiotika visual pada penelitian ini, yang termasuk dari sumber jurnal, artikel, buku, skripsi, dan sumber daring. Literatur-literatur tersebut digunakan untuk membangun kerangka teori dan memperkuat analisis visual yang dilakukan dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui dua metode utama, yaitu: observasi dan studi literatur. Observasi dilakukan secara langsung terhadap elemen-elemen visual pada sampul novel *The Lightning Thief* edisi 2022, kemudian data-data yang diperoleh akan dicatat. Sementara itu, pengumpulan data dari studi literatur dengan berbagai sumber pustaka bertujuan untuk memperdalam dan memperkuat argumentasi teoritis dalam proses analisis.

Tahap analisis data pada penelitian ini, menggunakan pendekatan tinjauan desain oleh Feldman yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: deskripsi, analisis formal, interpretasi, dan evaluasi. Tahap deskripsi merupakan tahap pertama, yang memaparkan deskripsi dari elemen visual pada objek penelitian secara objektif tanpa penilaian. Dalam analisis formal atau tahap kedua, melakukan analisis secara rinci terkait elemen visual pada sampul *The Lightning Thief* edisi 2022, yang terdiri dari tipografi, ilustrasi, *layout*, dan juga warna. Selanjutnya pada tahap ketiga atau interpretasi, dilakukan penafsiran makna visual berdasarkan dengan pendekatan teori semiotik Peirce dan juga mengklasifikasikan tanda ke dalam ikon, indeks, dan simbol. Tahap terakhir atau evaluasi, dilakukan perbandingan pada sampul yang dianalisis dengan karya yang sejenis atau dalam kategori yang sama untuk memberikan penilaian yang kontekstual. Semua tahapan ini diakhiri dengan penarikan simpulan sebagai hasil akhir dari proses penelitian.

Berikut merupakan skema dari keempat tahapan analisis yang dilakukan:



Gambar 1. Skema tahapan analisis
(Sumber: Rahma, 2025)

KERANGKA TEORETIK

a. Novel

Novel adalah karya sastra berbentuk prosa naratif yang menampilkan kehidupan tokoh dan lingkungannya, serta menonjolkan karakter tokoh (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2023). Novel merupakan salah satu bentuk fiksi yang tidak terikat pada realitas, tetapi pada imajinasi dan keyakinan pengarang (Nurgiyantoro, 2012). Secara etimologis, kata novel berasal dari bahasa Latin “*novellus*” (baru), dan mengalami adaptasi ke berbagai bahasa hingga akhirnya disebut sebagai “novel” di bahasa Indonesia.

Virginia Woolf menyebutkan bahwa novel merupakan bentuk dari refleksi kehidupan manusia (Tarigan, 1984). Selain berperan sebagai sarana hiburan, novel juga berperan menjadi sarana komunikasi, media ekspresi emosi (katarsis), dan juga menjadi media untuk kritik sosial dari gagasan penulis (Salamah, 2021). Selain dapat menyampaikan pesan melalui isi naratif atau ceritanya, novel juga dapat menjadi sarana komunikasi visual melalui desain dan elemen visual pada sampulnya. Pembahasan mengenai fungsi komunikasi visual dijelaskan pada sub-bab selanjutnya.

b. Sampul Novel

Sampul sebuah novel terletak di bagian paling luar depan dan belakang (Streit & Tedjasendjaja, 2018). Sampul novel tidak hanya berperan sebagai pelindung fisik sebuah buku, namun juga memiliki peran estetika yang penting untuk menarik perhatian pembaca. Dalam ranah Desain Komunikasi Visual, sampul buku menjadi salah satu media strategis untuk menyampaikan pesan secara visual kepada pembaca. Seluruh elemen visual pada sampul novel seperti warna, ilustrasi, tipografi, dan *layout*, dapat mencerminkan isi buku (Henri Marius Michel dalam Naurilia, 2023). Elemen-elemen visual tersebut menjadi komponen pembangun dari desain dari sebuah sampul novel yang dapat mewakili atau merepresentasikan isinya, seperti dari suasana, tema, karakter, dan alur cerita. Selain itu, sampul buku tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian pesan, namun juga berperan sebagai salah satu strategi branding yang dapat menciptakan identitas visual tersendiri.

c. Tinjauan Desain Feldman

Menurut Harrison dalam Sachari & Sunarya (2000), tinjauan desain merupakan studi untuk mengamati, menganalisis, dan mengkritisi fenomena dalam dunia perancangan atau desain yang mencakup karya desain, teori desain, media desain, estetika, dan lain sebagainya. Berdasarkan dari sumber yang sama, menjelaskan bahwa tinjauan desain merupakan pengembangan dari “kritik seni”, yang tidak hanya berfokus pada gaya dan bahasa visual, namun juga mempertimbangkan dari aspek fungsionalitas, efektivitas, serta dampak sosial-budaya dan psikologi dari sebuah desain.

Dalam Alashari (2021), menjelaskan empat tahap pendekatan objektif dari tinjauan desain Feldman

untuk menginterpretasikan sebuah karya, yaitu:

1) Deskripsi

Merupakan tahap pertama yang fokus utamanya adalah mengumpulkan informasi faktual/objektif dari sebuah karya. Pada tahap ini, dilakukannya identifikasi elemen-elemen visual yang ada tanpa analisis mendalam dan berdasarkan apa yang terlihat langsung.

2) Analisis Formal

Tahap kedua ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antar elemen-elemen visual yang telah dideskripsikan. Seperti bagaimana elemen-elemen tersebut diatur ataupun diletakkan dalam keseluruhan karya.

3) Interpretasi

Sebagai tahap ketiga, interpretasi berfokus pada penemuan makna atau ekspresi yang ingin disampaikan sebuah karya.

4) Evaluasi

Tahap terakhir ini bertujuan untuk memberikan penilaian pada sebuah karya dengan membandingkannya dengan karya lain dalam kategori yang sama.

d. Unsur-unsur Visual dalam Desain

Dalam desain, unsur-unsur visual memiliki peran penting untuk menarik perhatian dan menyampaikan sebuah pesan. Menurut (Ramdani, 2019), unsur-unsur visual meliputi titik, garis, bentuk, tekstur, ruang, dan juga warna.

e. Ilustrasi

Kata “ilustrasi” berasal dari bahasa Latin “*illustrate*” yang berarti menerangi, dan dalam bahasa Inggris adalah “*illustration*” (Salam, 2017). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ilustrasi adalah gambar yang memperjelas isi buku atau karangan (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2023). Berdasarkan penjelasan tersebut, ilustrasi berfungsi sebagai penjelas visual untuk informasi dan pendukung cerita. Selain itu, ilustrasi juga sebagai penghias karya visual yang sering digunakan dalam bidang komersial. Menurut pendapat dari M. Prawiro (2019), terdapat dua fungsi dari ilustrasi, yaitu: secara umum, untuk menarik perhatian, mempermudah pemahaman pesan, menggambarkan informasi, dan menambah estetika; serta secara khusus, sebagai deskriptif (dapat memberikan penjelasan singkat/serhana), ekspresif (menyampaikan ide/gagasan dalam bentuk visual), kualitatif (menyampaikan informasi penting seperti grafik, tabel, simbol), dan analitis (menjelaskan informasi pada proses analitis dengan rinci). Dalam konteks sampul buku, penerapan atau pemilihan dari gaya ilustrasi berperan penting untuk menyampaikan pesan, membangun kesan, membangun kesan, menarik perhatian, dan juga merepresentasikan isi buku. Seperti contohnya adalah penggunaan ilustrasi yang surealis dan gelap, dapat menghadirkan kesan atau suasana yang misterius dan horror.

f. Layout

Layout merupakan elemen penting dalam desain yang berfungsi untuk menyusun dan menyajikan informasi secara visual pada berbagai media seperti dokumen, poster, web, dan sampul buku. Secara sederhana, *layout* adalah penataan elemen-elemen desain dalam suatu bidang untuk mendukung pesan atau konsep tertentu (Rustan, 2008). Dalam sumber yang sama, menjelaskan tentang prinsip-prinsip dasar *layout* yang meliputi: *Sequence* (urutan perhatian pembaca), *Emphasis* (penekanan elemen melalui ukuran, warna, posisi, atau gaya visual untuk menjadi *focus point/focal point*), *Balance* (pembagian bobot visual elemen agar terlihat seimbang, baik secara simetris maupun asimetris), dan *Unity* (kesatuan antara elemen visual dan non-visual seperti pesan, agar desain terlihat utuh dan serasi).

g. Tipografi

Tipografi adalah ilmu atau seni yang berkaitan dengan aksara/huruf, yang mencakup penataan dan perancangan huruf untuk publikasi visual, baik berbentuk cetak ataupun non-cetak (Kusrianto, 2010). Selain pembagian jenis huruf berdasarkan kaitnya menjadi Serif dan Sans-serif, dalam Rustan (2011) terdapat pembagian huruf pada kategori lain berdasarkan bentuknya, seperti Script, Cursive, Old Style, Black Letter, dekoratif, Roman, Old Style, Transitional, dan Modern Slab Serif. Dalam konteks sampul novel, tipografi berperan penting sebagai identitas visual yang dapat memperkuat daya tarik. Selain itu,

tipografi juga dapat mempengaruhi persepsi pembaca melalui pemilihan jenis huruf, ukuran, spasi, ataupun penempatan teks.

h. Warna

Warna merupakan salah satu unsur yang memiliki fungsi simbolis dan komunikatif. Sebuah warna dapat memiliki makna psikologis, tergantung dengan pengaruh budaya dan konteksnya (Ramdani, 2019). Menurut Nugroho (2008), setiap warna memiliki makna emosional tertentu, seperti merah yang melambangkan kekuatan dan cinta, atau biru yang melambangkan kepercayaan dan kesedihan.

i. Semiotika Peirce

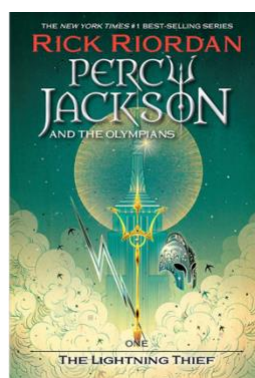
Secara singkatnya, semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda. Salah satu pakar semiotika, yaitu Charles Sanders Peirce, mendefinisikan tanda sebagai sesuatu yang mewakili hal lain dalam konteks dan kapasitas tertentu (Sobur, 2017). Sejalan dengan hal itu, makna dari tanda bersifat subjektif karena dapat berbeda tergantung pada penafsiran setiap orang. Dalam konsep semiotika Peirce, terdapat konsep triadik yang disebut segitiga makna atau *triangle of meaning*, yang terdiri dari: Representamen (tanda yang mewakili), Objek (yang diwakili), dan Interpretan (makna yang dihasilkan). Peirce juga membagi hubungan antara tanda dengan objek yang diwakili menjadi tiga jenis, yaitu: Ikon (berdasarkan kesamaan visual), Indeks (menunjukkan hubungan sebab-akibat), dan simbol (berdasarkan konvensional atau kesepakatan bersama).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Percy Jackson and The Olympians merupakan seri novel fantasi karya Rick Riordan yang menggabungkan mitologi Yunani dengan latar peradaban modern di Amerika Serikat. Sejak dimulainya seri ini dengan novel pertamanya yang berjudul *The Lightning Thief* pada 2005 lalu, pada 2022 seri ini telah terdiri dari tujuh buku. Kisah ini menceritakan tentang tokoh utamanya yang bernama Percy Jackson, seorang remaja berusia 12 tahun yang awalnya tidak mengetahui bahwa dirinya adalah putra dari Dewa Poseidon. Percy mengalami gangguan disleksia dan ADHD yang membuatnya kesulitan di sekolah. Setelah serangkaian kejadian aneh, ia mengetahui bahwa dirinya adalah seorang demigod dan dibawa ke *Camp Half-Blood*, yaitu sebuah tempat pelatihan bagi anak-anak setengah dewa.

Dalam *The Lightning Thief*, Percy dituduh menjadi pencuri dari Petir Asali milik Zeus, dan ia dituntut untuk mengembalikannya. Bersama kedua temannya, yaitu Grover si *satyr*, dan Annabeth seorang putri Dewi Athena, mereka memulai petualangan ke wilayah barat Amerika untuk menemukan petir yang hilang tersebut. Mereka menghadapi berbagai makhluk mitologi seperti Medusa dan Chimera, dan berbagai rintangan lainnya. Pencarian petir yang hilang membawa mereka pergi hingga ke wilayah kekuasaan dewa Hades, yaitu dunia bawah tempat para orang mati. Hingga akhirnya mereka berhasil melalui segala rintangan dan berhasil mengembalikan Petir Asali milik Zeus tepat waktu ke gunung Olympus.

Deskriptif



Gambar 2. Sampul Novel *The Lightning Thief* edisi 2022
(Sumber: readriordan.com)

Sampul novel *The Lightning Thief* edisi 2022 yang ditampilkan diatas terdiri dari berbagai elemen visual seperti ilustrasi dan informasi berupa teks yang berkaitan dengan cerita. Pada bagian atas terdapat

teks “THE NEW YORK TIMES #1 BEST-SELLING” dengan penulisan kapital dan berwarna putih, kemudian terdapat nama penulis “RICK RIORDAN” yang ditampilkan dengan huruf Serif berwarna merah. Kemudian, di bawahnya terdapat teks yang berisi informasi judul utama seri ini, yaitu teks “PERCY JACKSON AND THE OLYMPIANS” yang menggunakan *typeface* dekoratif dan Sans Serif, dengan efek bayangan dan kilau yang menonjolkan kata “PERCY JACKSON”. Pada tulisan tersebut terdapat detail unik berupa huruf “Y” yang menyerupai trisula. Kemudian terdapat teks “ONE” dan “THE LIGHTNING THIEF” di bagian bawah yang menunjukkan informasi dari nomor volume dan subjudul novel tersebut.

Background dari sampul tersebut menggunakan gradasi warna hijau gelap dan kuning pucat. Pada bagian tengah dan sentral sampul terdapat berbagai elemen visual pendukung seperti matahari berwarna kuning yang semakin memudar pada bagian tengahnya. Kemudian di atasnya terdapat gedung berwarna hijau yang warna di bawahnya semakin memudar, serta kilau cahaya yang terletak di atas gedung. Terdapat elemen pendukung lainnya, seperti bintang-bintang berwarna putih yang terletak di bagian tengah sampul, serta elemen visual siluet burung-burung terbang berwarna hitam, dan juga elemen visual awan yang memenuhi bagian tengah hingga bawah dan kanan-kiri sampul.

Selain itu, terdapat pula tiga elemen visual utama yang terletak di bagian tengah dan berada di atas dari semua elemen visual ilustrasi dalam sampul tersebut. Elemen yang pertama adalah sebuah trisula berwarna kuning keemasan yang terletak di bagian sentral, dan di samping kirinya terdapat visual petir berwarna abu-abu, dan di bagian kanan terdapat visual helm perang yang juga berwarna abu-abu. Ketiga elemen tersebut memiliki efek pantulan cahaya atau *highlight* yang menunjukkan bagian gelap terang. Terdapat pula elemen visual awan yang memenuhi sampul tersebut dari bagian tengah hingga bawah dan kanan-kiri sampul. Selain itu, pada bagian tengah juga terdapat elemen visual siluet burung-burung terbang yang berwarna hitam. Serta elemen bintang-bintang berwarna putih yang bertebaran di bagian tengah sampul.

Analisis Formal

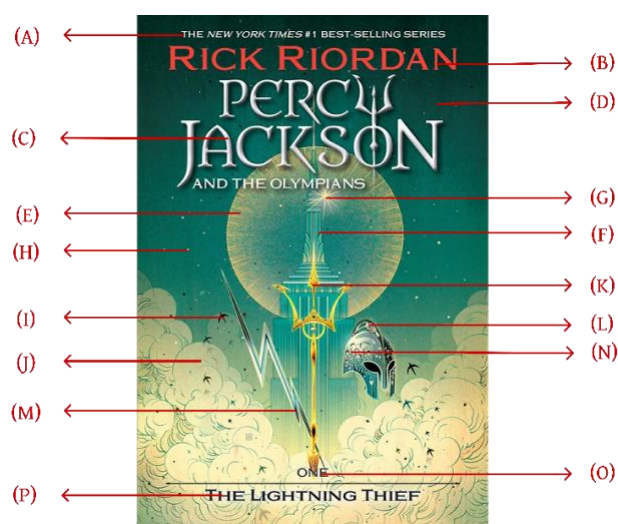
. Sampul tersebut menampilkan komposisi visual yang simetris dan seimbang secara vertikal, dengan elemen-elemen visual seperti gedung, matahari, dan trisula yang tersusun di tengah, serta elemen pendukung seperti petir, awan, dan siluet burung yang tersebar seimbang di sisi kanan dan kiri. Terdapat tiga elemen yang menjadi fokus atau *focal point* yang paling mencolok dan diberikan penekanan (*emphasis*), yaitu teks “Percy Jackson” yang memiliki ukuran paling besar dengan *typeface* dekoratif yang khas, kemudian terdapat ilustrasi “matahari” yang terletak di sentral dan berwarna kuning terang yang kontras dengan warna latar belakang hijau, serta ilustrasi “trisula” yang terletak di sentral dengan warna kuning keemasan dan dipertegas dengan efek cahaya/*highlight*. Ketiga elemen tersebut menciptakan *sequence*/urutan/hierarki visual yang dapat menarik perhatian pembaca secara bertahap, sebelum membawa pandangan pembaca pada elemen-elemen visual dan informasi pendukung lainnya.

Secara keseluruhan, sampul novel tersebut didominasi dengan penggunaan warna hijau-kebiruan, krem, dan kuning. Warna hijau-kebiruan mendominasi latar belakang/*background* dan juga elemen visual lain seperti gedung. Sementara warna kuning diterapkan pada elemen visual seperti matahari dan trisula yang memberikan kontras dan menarik fokus pandangan. Sedangkan warna krem terdapat pada elemen visual awan dan sebagai perpaduan warna gradasi dengan warna hijau, yang memberikan sentuhan warna lembut. Seluruh warna memberikan kesan yang harmonis dalam desain sampul tersebut.

Teks “PERCY JACKSON AND THE OLYMPIANS” merupakan judul seri novel memiliki ukuran yang paling besar di antara teks lainnya, dan menggunakan dua jenis *typeface* berbeda. Kata “Percy Jackson” menggunakan *typeface* Metamorphous yang telah dimodifikasi dan diberi efek visual menyerupai logam. Terutama pada huruf “Y” yang diubah bentuknya sehingga menyerupai trisula dan digabungkan dengan huruf “O” di bawahnya. *Typeface* tersebut merupakan jenis dekoratif, yang umumnya digunakan untuk elemen judul atau *display* karena tampilannya mencolok dan khas/unik. Sementara itu, bagian teks “The Olympians” menggunakan huruf Serif dengan ciri khas kait atau guratun berbentuk segitiga pada ujung-ujung hurufnya. Teks tersebut menyerupai *typeface* Plate Gothic, yang tampilannya seperti ukiran klasik. Terdapat pula teks-teks pelengkap lainnya, seperti predikat *best-selling*, nomor volume, dan subjudul yang menggunakan jenis *typeface* yang sama, yaitu Plate Gothic. Namun, dengan penggunaan ukuran dan warna yang berbeda. Pada teks “THE NEW YORK TIMES #1 BEST-SELLING” menampilkan teks berwarna putih, kemudian pada teks “THE LIGHTNING THIEF” dan “ONE” memiliki ukuran yang lebih besar dan menggunakan ukuran yang lebih besar. Terdapat pula teks

yang menunjukkan informasi nama penulis, yaitu "RICK RIORDAN" dengan penggunaan warna merah dan jenis huruf Serif yang modern dan elegan. Teks tersebut menyerupai *typeface* Aviano Bold dari Insigne, dan mengalami modifikasi visual, terutama terlihat pada huruf "A" yang memiliki dua ujung kanan-kiri di atasnya.

Interpretasi



Gambar 3. Pembagian Jenis Tanda pada Sampul novel *The Lightning Thief* edisi 2022
(Sumber: Rahma, 2025)

Setelah melalui tahap deskriptif dan analisis formal terhadap sampul novel *The Lightning Thief* edisi 2022, tahap selanjutnya adalah proses interpretasi untuk menafsirkan makna dari setiap elemen visual yang ada. Tujuannya adalah untuk memahami pesan yang disampaikan melalui elemen-elemen tersebut, karena makna visual dapat memengaruhi cara pandang atau persepsi pembaca terhadap isi novel. Guna menggali makna secara lebih dalam, penting untuk memahami bagaimana sebuah tanda visual berhubungan dengan objek yang diwakilinya. Oleh karena itu, dilakukan identifikasi dan klasifikasi jenis tanda berdasarkan teori semiotika Charles Sanders Peirce, yakni ikon, indeks, dan simbol sebagai dasar dari analisis dan interpretasi. Berikut disajikan tabel klasifikasi jenis tanda:

Tabel 1. Pembagian Jenis Tanda pada Sampul Novel *The Lightning Thief* edisi 2022

Ikon	Indeks	Simbol
(E) Matahari	(G) Kilauan Cahaya	(A) Teks "THE NEW YORK #1 BEST-SELLING SERIES"
(F) Gedung	(N) Pantulan Cahaya	(B) Teks "RICK RIORDAN"
(H) Bintang		(C) Teks "PERCY JACKSON AND THE OLYMPIANS"
(I) Siluet Burung		(D) Warna gradasi hijau gelap – kuning pucat
(J) Awan		(O) Teks "ONE"
(K) Trisula		(P) Teks "THE LIGHTNING THIEF"
(L) Helm Perang		

(M)Petir		
----------	--	--

Berikut merupakan uraian penjelasan dari makna tanda-tanda visual di atas:

(A) Teks “THE NEW YORK #1 BEST-SELLING SERIES yang berada di bagian paling atas sampul novel berperan sebagai penanda bahwa karya tersebut telah meraih predikat sebagai salah satu buku dengan penjualan tertinggi menurut versi The New York Times (surat kabar harian Amerika). Dalam dunia penerbitan, status atau label “Best-selling” dianggap sebagai salah satu indikator keberhasilan dan penanda kualitas sebuah karya. Selain itu, label ini juga berperan sebagai strategi promosi yang efektif karena mampu meningkatkan kepercayaan calon pembaca dan memperkuat citra sebuah buku sebagai produk unggulan di pasaran.

(B) Teks “RICK RIORDAN” yang berwarna merah berfungsi sebagai penanda identitas penulis novel. Pencantuman nama ini juga merupakan salah satu strategi pemasaran yang bertujuan untuk menarik perhatian pembaca, terutama bagi orang-orang yang sudah *familiar* atau pernah membaca karya-karya Rick Riordan sebelumnya. Popularitas dan reputasi Riordan sebagai penulis ternama, memberikan nilai tambah pada daya tarik dan meningkatkan kepercayaan pembaca terhadap kualitas dari isi novel.

(C) Teks “PERCY JACKSON AND THE OLYMPIANS” merupakan pada judul utama dari seri novel ini. Bagian “Percy Jackson” ditampilkan dengan ukuran yang paling besar dibandingkan elemen visual lainnya, karena merujuk pada tokoh utama pada ceritanya. Salah satu ciri khas visual pada teks tersebut adalah huruf “Y” pada kata tersebut, yang visualnya dimodifikasi sehingga menyerupai trisula. Trisula sendiri memiliki kaitan yang erat dengan senjata dewa Poseidon. Dengan kata lain, elemen tersebut memiliki keterkaitan dengan identitas Percy yang merupakan anak dari dewa Poseidon. Sementara itu, teks “AND THE OLYMPIANS” merujuk pada keberadaan dan keterkaitan dewa-dewi Yunani yang berperan penting pada alur cerita.

(D) Latar belakang atau *background* pada sampul menampilkan gradasi warna hijau-kebiruan (*teal*) gelap dengan kuning pucat. Dalam budaya Barat, warna hijau berkaitan erat dan melambangkan alam, kesegaran, dan pembaruan; sementara itu warna kuning melambangkan kehidupan, semangat, kecerdasan, dan juga keberanian (Nugroho, 2008). Selain itu, dalam Santika (2025), warna hijau memberikan nuansa tenang dan alami, sedangkan warna kuning membawa kesan yang hangat dan juga penuh dengan energi

(E) Elemen visual “Matahari” berwarna kuning yang terletak di bagian tengah dan sentral, merujuk pada fenomena astronomis titik balik matahari (*solstice*) yang terjadi dua kali dalam setahun, pada bulan Juni dan Desember. Peristiwa tersebut terjadi saat posisi matahari mencapai titik paling utara ataupun selatan, yang berdampak pada durasi siang dan malam. Dalam novel *The Lightning Thief*, titik balik matahari musim panas menjadi batas waktu yang diberikan Zeus pada Percy untuk mengembalikan Petir Asali yang dicuri saat titik balik musim dingin lalu.

(F) “Gedung” tinggi yang juga berada di bagian tengah dan sentral, di atas elemen visual matahari, menyerupai dan merujuk pada Empire State Building di Manhattan, New York, Amerika Serikat. Dalam seri novel *Percy Jackson and The Olympians*, gedung tersebut menjadi lokasi tersembunyi dari tempat tinggal dewa-dewi Yunani, yaitu gunung Olympus. Diceritakan bahwa gunung Olympus terletak di lantai ke-600, sedangkan gedung tersebut hanya terdiri dari 102 lantai. Selain itu, diceritakan pula bahwa tempat tinggal dewa-dewi berpindah-pindah mengikuti peradaban Barat, sehingga itulah alasan mengapa gunung Olympus berada di Empire State Building.

(G) “Kilau cahaya” yang terletak di atas gedung, merupakan elemen visual pendukung yang memberikan penekanan visual untuk menarik perhatian pembaca pada titik fokus penting. Selain itu, elemen tersebut juga membantu membangun suasana dan menyoroti objek tertentu.

(H) Elemen visual “Bintang” putih kecil yang tersebar, merupakan elemen visual pendukung merujuk latar dari cerita yang sangat tinggi. Elemen tersebut menyiratkan bahwa tempat tinggal dewa-dewi Yunani atau gunung Olympus terletak sangat tinggi, seolah-olah berada di antara bintang-bintang atau bahkan melampauinya.

(I) “Siluet burung” yang ada di bagian tengah-bawah sampul menggambarkan burung-burung yang sedang terbang. Sama halnya dengan elemen “bintang”, elemen ini juga menjadi elemen visual pendukung yang menandakan pada latar cerita yang berada di ketinggian. Burung yang terbang identik dengan ketinggian langit dan hal tersebut juga menandakan ketinggian gunung Olympus yang berada di antara burung-burung terbang.

(J) Elemen visual “awan” yang mengisi atau memenuhi bagian kanan-kiri hingga tengah-bawah sampul juga menjadi elemen pendukung yang menguatkan lokasi dari gunung Olympus yang berada sangat tinggi hingga berada di atas awan. Elemen ini juga berperan seperti elemen “bintang” dan “siluet burung” yang menunjukkan latar cerita yang berada di ketinggian.

(K) Elemen visual “Trisula” yang digambarkan dengan kuning keemasan dan terletak di sentral, merujuk pada senjata dari dewa Poseidon. Dalam cerita *The Lightning Thief*, trisula muncul dalam bentuk hologram saat Percy mendapatkan pengakuan dari Poseidon. Momen tersebut merupakan peristiwa penting yang mengungkapkan bahwa Percy adalah anak Poseidon.

(L) “Helm Perang” dalam sampul tersebut mengacu pada “Helm Kegelapan” milik dewa Hades, sang penguasa dunia bawah. Pada novel tersebut, helm ini diceritakan memiliki kekuatan luar biasa seperti membuat pemakainya tak terlihat, tersentuh, ataupun terdengar. Selain itu, helm tersebut juga dapat membuat pemakainya meleleh ke dalam bayangan dan mampu menyebarkan rasa takut. Dalam cerita, helm tersebut juga dicuri, dan menciptakan konflik tambahan karena membuat Percy semakin mendapat tuduhan sebagai pencuri senjata dewa.

(M) Ilustrasi “Petir” merujuk pada Petir Asali milik dewa terkuat yaitu Zeus. Hilangnya petir tersebut menjadi sumber konflik utama dalam novel ini. Petir tersebut diceritakan menjadi senjata terkuat, sehingga hilangnya memicu ketegangan antar dewa. Percy dituduh mencuri petir tersebut atas perintah dari Poseidon, dan dituntut untuk mengembalikannya sebelum tenggat waktu yang diberikan. Oleh karena itu, Percy pun memulai perjalanannya untuk menemukan dan mengembalikan petir tersebut sekaligus untuk membersihkan namanya dari tuduhan Zeus.

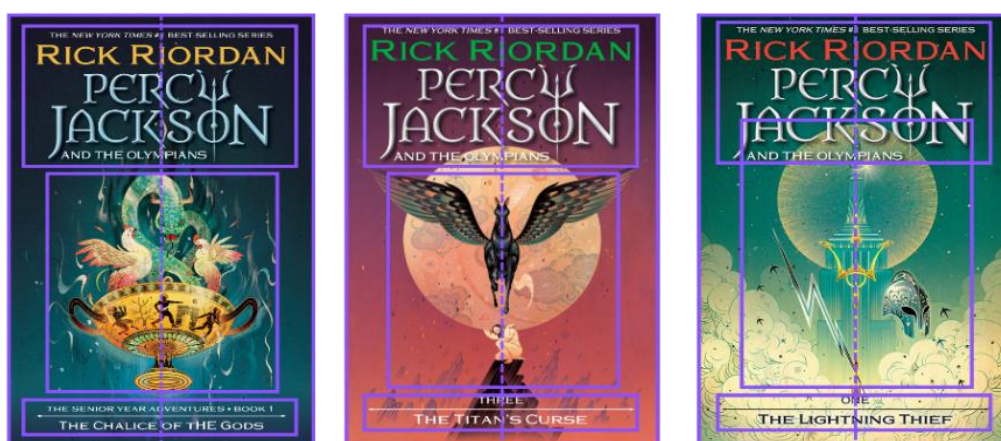
(N) Elemen visual “Pantulan Cahaya” yang terdapat pada elemen visual petir, trisula, dan helm berfungsi sebagai *highlight* yang memberikan kesan tekstur logam mengkilap dan juga menunjukkan arah datangnya cahaya. Elemen tersebut menambahkan kesan kedalaman visual.

(O) Teks “ONE” merujuk pada urutan novel sebagai volume pertama dalam seri *Percy Jackson and The Olympians*. Penanda ini mempermudah pembaca untuk mengenali urutan buku novel dari keseluruhan seri.

(P) Teks “THE LIGHTNING THIEF” merupakan subjudul dalam seri novel ini dan menjadi nama dari volume pertama. Setiap buku dalam seri *Percy Jackson and The Olympians* memiliki subjudulnya tersendiri, seperti *The Sea of Monster*, *The Titan’s Curse*, *The Battle of Labyrinth*, dan judul lainnya yang menandai kelanjutan dari petualangan Percy.

Evaluasi

Evaluasi dan perbandingan dilakukan untuk menilai aspek visual dan estetika dari sampul novel *The Lightning Thief* edisi 2022 dengan dua novel lain dalam seri *Percy Jackson and The Olympians* yang juga karya ilustrator Victo Ngai, yaitu *The Titan’s Curse* (dirilis ulang pada 2022) dan *The Chalice of the Gods* (terbit pertama kali pada 2023). Tujuannya untuk memahami hubungan antara elemen visual dan jalan cerita, serta untuk menilai bagaimana sampul buku mendukung identitas seri tersebut secara keseluruhan. Berikut merupakan ketiga sampul tersebut:



Gambar 5. Evaluasi *layout* sampul novel *Percy Jackson and The Olympians*

Ketiga sampul tersebut memiliki beberapa kesamaan, seperti tata letak simetris yang menempatkan elemen visual secara terpusat atau sentral. Selain itu, urutan teks konsisten dari atas ke bawah yang terdiri dari label *Best-Selling*, nama penulis, judul seri, nomor volume, dan subjudul. Penempatan dan konsistensi tipografi juga menciptakan identitas visual yang kuat dan mudah dikenali, sehingga memperkuat citra merek dari seri tersebut.

Meskipun memiliki kesamaan struktur desain, perbedaan paling mencolok muncul dari penerapan dan kehadiran ilustrasi dalam setiap buku. Hal tersebut karena masing-masing ilustrasi pada sampul novelnya menjadi representasi dari isi atau jalan ceritanya. Selain itu, perbedaan lain yang juga mencolok adalah penggunaan warna pada latar belakang atau *background* yang membedakan setiap sampul. *The Lightning Thief* menggunakan kombinasi atau gradasi warna hijau-kebiruan gelap ke kuning pucat, kemudian *The Titan's Curse* memakai kombinasi dari warna ungu ke jingga, sementara *The Chalice of The Gods* memakai kombinasi warna biru dan hijau. Variasi dari penggunaan warna ini tidak hanya bersifat estetis, namun juga mencerminkan nuansa cerita dan atmosfer yang berbeda dari setiap buku. Melalui evaluasi ini, pembaca dapat memahami bagaimana elemen-elemen visual dirancang secara strategis untuk memperkuat tema cerita serta menarik perhatian pembaca potensial.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengkaji sampul novel *Percy Jackson and The Olympians: The Lightning Thief* edisi 2022 yang dipublikasikan di Amerika Serikat, dengan menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce. Desain sampul tersebut merupakan hasil karya ilustrator Victo Ngai, dan melalui analisis visual yang telah dilakukan, ditemukan bahwa elemen-elemen visualnya seperti: warna, ilustrasi, tipografi, dan *layout* memiliki keterkaitan makna yang erat dengan isi ceritanya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana tanda-tanda visual tersebut merepresentasikan alur cerita dan tema utama dalam novel.

Hasil analisis menunjukkan bahwa elemen visual trisula, petir, dan helm perang menggambarkan konflik utama dalam cerita. Sementara itu, *background* atau latar belakang yang berwarna hijau mencerminkan nuansa alam, pertumbuhan, dan perjalanan, yang sejalan dengan petualangan yang dialami Percy sebagai sang tokoh utama. Elemen visual yang berupa teks pada sampul tersebut berfungsi sebagai informasi pendukung sekaligus penguat identitas visual novel, seperti label *Best-seller*, nama penulis, judul, volume, dan subjudul. Berdasarkan hasil analisis tersebut, tanda-tanda visual pada sampul novel ini menjadi representasi dari isi buku, karena memiliki hubungan erat dan mendalam dengan jalan ceritanya.

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi studi dan penelitian-penelitian selanjutnya. Selain itu, diharapkan juga penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada pelaku di bidang seni dan desain komunikasi visual seperti ilustrator, akademisi, maupun perancang sampul bahwa elemen-elemen visual dalam sebuah desain sampul buku memiliki fungsi lebih dari sekedar ornamen ataupun hiasan. Namun, elemen visual juga berperan sebagai media komunikasi dan penyampaian pesan. Oleh karena itu, dalam proses perancangan sampul tidak hanya perlu mempertimbangkan nilai estetika, tetapi juga efektivitas dalam menyampaikan makna atau informasi kepada pembaca.

REFERENSI

- Alashari, D. (2021). The Significance Of Feldman Method In Art Criticism And Art Education. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 25(2).
<https://www.researchgate.net/publication/360181296>
- ARISKA, W., & AMELYSA, U. (2020). *NOVEL DAN NOVELET*. Guepedia.
https://books.google.co.id/books/about/NOVEL_DAN_NOVELET.html?id=nDZMEAAAQBAJ&redir_esc=y
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan T. R. I. (2023). *KBBI VI Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Firazma, A., Choirunisa, M. N., Azzahra, A., & Saputra, M. A. S. (2023). Analisis Memori Sastra Dalam Novel Salah Asuhan Karya Abdoel Moeis. *Kolase*, 1(2), 26–36.
<https://doi.org/10.35706/jk.v1i2.8797>
- Indonesia, G. N. F. (2019). *Jenis Buku Apa yang Paling Laris di Indonesia?* Good News From Indonesia. <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2019/06/08/jenis-buku-apa-yang-paling-laris-di-indonesia>
- Kusrianto, A. (2010). *Pengantar Tipografi untuk Pemakai CorelDRAW, InDesign, Illustrator, dan*

- Photoshop*. PT Elex Media Komputindo.
- M. Prawiro. (2019). *Pengertian Ilustrasi: Arti, Fungsi, Jenis, dan Contoh Ilustrasi*.
<https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-ilustrasi.html>
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. Albina (Ed.); 1st ed.). CV. Harfa Creative.
[http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku metode penelitian kualitatif.Abdul Fattah.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku%20metode%20penelitian%20kualitatif/Abdul%20Fattah.pdf)
- NAURILIA, N. S. (2023). Kajian Visual Cover Novel "Matahari" Karya Tere Liye [Universitas Negeri Surabaya]. In *Jurnal Barik* (Vol. 6, Issue 1). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/>
- Nugroho, E. (2008). *Pengenalan Teori Warna*.
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Teori Pengkajian Fiksi* (Tim UGM Press (Ed.)). Gadjah Mada University Press.
https://books.google.co.id/books?id=rfELogEACAAJ&printsec=copyright&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Ramdani, G. (2019). *Desain Grafis*. IPB Press.
- Read Riordan. (2017). <https://www.readriordan.com/>
- Rustan, S. (2008). *Layout Dasar & Penerapannya*.
- Rustan, S. (2011). *Font & Tipografi* (1st ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sachari, A., & Sunarya, Y. Y. (2000). *PENGANTAR TINJAUAN DESAIN*. Penerbit ITB.
- Salam, S. (2017). Seni Ilustrasi: Esensi - Sang Ilustrator - Lintasan - Penilaian. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). Badan Penerbit UNM Universitas Negeri Makassar.
[https://eprints.unm.ac.id/11768/2/EBook Prof Sofyan.pdf](https://eprints.unm.ac.id/11768/2/EBook%20Prof%20Sofyan.pdf)
- Salamah, N. (2021). *Mengenal Sastra Indonesia* (1st ed.). Bintang Pustaka Madani.
- Santika, W. N. (2025). *Psikologi Warna dan Pengaruhnya terhadap Respons Emosional Individu*.
<https://liternote.com/index.php/ln/article/view/276/233>
- Sobur, A. (2001). *Analisis teks media: suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik dan analisis framing*. Remaja Rosdakarya.
https://books.google.co.id/books/about/Analisis_teks_media.html?hl=id&id=ViJYAAAACAAJ&redir_esc=y
- Sobur, A. (2017). *Semiotika Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Streit, A. K., & Tedjasendjaja, G. A. (2018). Analisis Visual Sampul Novel "Harry Potter" Karya J.K. Rowling Edisi Amerika (Original Dan 15Th Anniversary Edition). *Titik Imaji*, 1(1), 30–45.
<https://doi.org/10.30813/v1i1.1088>
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. In *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (p. 7). Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (1984). *PRINSIP-PRINSIP DASAR SASTRA*. CV. Angkasa.